

# PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

Agung Wijoyo<sup>1</sup>, Erlin Mutiani Putri<sup>2</sup>, Fitryani Khuzen<sup>3</sup>, Den Wisnu Zidane<sup>4</sup>  
[erlinmutiani@gmail.com](mailto:erlinmutiani@gmail.com)<sup>2</sup>, [fitryanikhuzen25@gmail.com](mailto:fitryanikhuzen25@gmail.com)<sup>3</sup>, [wisnuden917@gmail.com](mailto:wisnuden917@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Pamulang

## ABSTRAK

Era digital menuntut organisasi untuk terus beradaptasi, dengan SIM menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi katalisator perubahan dalam lingkungan bisnis, mengubah cara operasional dan strategi organisasi. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah muncul sebagai kunci penting untuk membimbing organisasi melalui gelombang transformasi ini dan meningkatkan efisiensi mereka. Dengan munculnya era digital, organisasi dihadapkan pada tuntutan untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dan berdaya saing. Perubahan konstan dalam perilaku konsumen, dinamika pasar global, dan kecepatan informasi mengharuskan perusahaan untuk memiliki alat yang tepat untuk mengelola dan mengoptimalkan operasi mereka. Inilah tempat SIM memasuki panggung bisnis sebagai solusi yang memungkinkan organisasi untuk merespon dengan cepat terhadap perubahan, meningkatkan efisiensi, dan memberikan keunggulan kompetitif. Penggunaan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi banyak tugas rutin, seperti pemrosesan transaksi, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan. Hal ini telah membawa dampak yang signifikan pada efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi operasional menjadi kunci dalam mencapai daya saing yang berkelanjutan di pasar global yang sangat kompetitif. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan produktivitas karyawan, dan mengurangi biaya operasional akan memiliki keunggulan yang jelas. Namun, penggunaan sistem informasi tidak datang tanpa tantangan. Ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan, seperti keamanan informasi, integrasi sistem, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan.

**Kata Kunci :** Digital, Sistem Informasi Manajemen (SIM), Operasional Perusahaan.

## ABSTRACT

*The Digital era requires organizations to continuously adapt, with MIS being the key to increasing efficiency. The development of information and communication technology has become a catalyst for change in the business environment, changing the way organizations operate and strategy. In this context, Management Information Systems (MIS) have emerged as an important key to guide organizations through this wave of transformation and improve their efficiency. With the emergence of the digital era, organizations are faced with the demand to continuously adapt in order to remain relevant and competitive. Constant changes in consumer behavior, global market dynamics, and the speed of information require companies to have the right tools to manage and optimize their operations. This is where MIS enters the business scene as a solution that enables organizations to respond quickly to change, increase efficiency and provide a competitive advantage. The use of information systems allows companies to automate many routine tasks, such as transaction processing, inventory management, and financial reporting. This has had a significant impact on the company's operational efficiency. Operational efficiency is the key to achieving sustainable competitiveness in a highly competitive global market. Companies that are able to optimize the use of their resources, increase employee productivity, and reduce operational costs will have a clear advantage. However, the use of information systems does not come without challenges. There are various factors to consider, such as information security, system integration, implementation costs, and resistance to change.*

**Keywords:** Digital, Management Information System (SIM), Company Operations.

## **PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Manajemen atau SIM merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Pendapat yang lain mengemukakan Sistem informasi manajemen atau SIM (bahasa Inggris: management information system, MIS) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Seiring perkembangan global dalam era informasi, keberadaan masyarakat mengalami pergeseran pola yang dinamis. Kehadiran hasil karya manusia di bidang teknologi informasi menjadi karakteristik dimana masyarakat di era sekarang dikenal sebagai masyarakat informasional. Akan tetapi belum semua masyarakat mampu mengelola informasi dengan baik. Dengan kata lain masih ada beberapa kelompok masyarakat yang belum memahami arti pentingnya sebuah informasi. Sebagai tanggapan fenomena di atas maka lahirlah pemikiran baru di bidang informasi yang dikenal dengan Sistem informasi Manajemen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomatisasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Dalam perkembangannya, Setelah tahun 2000'an, sistem informasi manajemen mulai berkembang sebagai satu sistem yang terintegrasi pada berbagai induk perusahaan dan cabang-cabangnya. Sistem tersebut kemudian dibentuk dalam sistem informasi berbasis komputer (Computer Based Information System). Hingga kini, sistem informasi berjalan secara terintegrasi dan berjalan secara otomatis.

SIM sendiri mempunyai elemen- elemen fisik yang dibutuhkan untuk kelancaran sistem yang digunakan, yaitu perangkat keras komputer, perangkat lunak, yaitu perangkat lunak sistem umum, perangkat lunak terapan umum, serta program aplikasi. Selanjutnya, dalam SIM terdapat database dan prosedur pelaksanaan sistem manajemen perusahaan dan tentunya, petugas yang mengoperasikan semua sistem tersebut.

Menurut Leonardo Hasahatan Siregar pengertian sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Didalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian pemuktahiran presentasi data dan penyimpanan data. Dengan demikian sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan informasi manajemen (misal sekolah-sekolah) agar terstruktur dengan baik.

Sistem informasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan operasional perusahaan. Kaitan ini mencakup berbagai aspek yang memengaruhi bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan sehari-hari dan mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa kaitan utama antara sistem informasi dan operasional perusahaan:

### **a. Pengelolaan Data dan Informasi:**

Sistem informasi membantu perusahaan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan informasi yang sangat penting untuk operasional. Ini mencakup data tentang pelanggan, produk, persediaan, transaksi, dan banyak lagi. Dengan sistem

informasi yang baik, perusahaan dapat dengan cepat mengakses informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

b. Pengambilan Keputusan:

Sistem informasi menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang baik. Manajemen perusahaan dapat menggunakan informasi yang diberikan oleh sistem ini untuk merencanakan strategi, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi masalah yang muncul.

c. Automatisasi Proses Bisnis:

Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi sejumlah besar proses bisnis. Ini mencakup proses-proses seperti pemrosesan pesanan, manajemen persediaan, penggajian, dan lainnya. Automatisasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia.

Adapun mengenai pengaruh dalam implementasi SI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin dan berulang, seperti pemrosesan transaksi, pemantauan inventaris, dan pelacakan pesanan. Hal ini mengurangi keterlibatan manusia, menghemat waktu, dan mengurangi risiko kesalahan manusiawi. Pengaruh selanjutnya yaitu adanya integrasi data dalam memberikan pengaruh pada implementasi SIM yang mana memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan responsibilitas dan efisiensi. Peningkatan produktivitas karyawan setelah implementasi SIM menjadi aspek kritis yang menunjukkan keberhasilan teknologi ini. Peningkatan ini dapat diatributkan pada akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi yang diperlukan, yang memungkinkan karyawan menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efisien. Dengan SIM, organisasi menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja maksimal, dan hasil ini secara jelas memberikan gambaran positif terhadap implementasi teknologi ini. Peningkatan interaksi dan komunikasi antar departemen yang dihasilkan dari implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) membentuk landasan penting bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Adapun hasil dari pengaruh tersebut baik dari sisi tantangan dan pertimbangannya adalah kesuksesan implementasi SIM tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada strategi manajemen perubahan yang cermat dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan harapan anggota organisasi. Dengan menyadari tantangan ini, yang menjadi solusi adalah dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk meminimalkan hambatan dan memaksimalkan potensi kolaboratif yang dihadirkan oleh SIM.

Tantangan dan Pertimbangan yang dihadapi dalam pengaruh implementasi SIM terhadap efisiensi operasional perusahaan :

1. Perubahan Budaya Organisasi: Implementasi SIM sering kali membutuhkan perubahan budaya organisasi. Pemahaman dan dukungan dari seluruh lapisan organisasi adalah kunci untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan.
2. Keamanan dan Privasi: Dengan akses yang lebih besar terhadap data, keamanan informasi menjadi krusial. Menerapkan langkah-langkah keamanan yang efektif dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi privasi menjadi aspek penting.
3. Manajemen Perubahan: Pengelolaan perubahan yang efektif diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dan memastikan adopsi SIM di seluruh organisasi. Komunikasi yang jelas dan terbuka akan membantu mengatasi kekhawatiran dan ketidakpastian.
4. Integrasi dengan Sistem yang Ada: Integrasi SIM dengan sistem yang sudah ada dalam organisasi dapat menjadi tantangan. Perubahan ini memerlukan kompatibilitas

teknis dan seringkali membutuhkan penyesuaian pada sistem yang sudah ada. Keselarasan SIM dengan infrastruktur IT yang ada menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaatnya.

Selain tantangan dan perkembangan adapun pengaruh lainnya dan manfaat yang diberikan terhadap implementasi SIM pada efisiensi operasional perusahaan sebagai berikut:

1. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis. Poin ini menekankan pentingnya sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi. Tidak cukup hanya memiliki sistem yang canggih, namun juga perlu adanya individu yang memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem tersebut secara efektif dan efisien. Keterampilan kritis di sini berarti kemampuan untuk menganalisis informasi yang diperoleh dari sistem, mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat, serta mengidentifikasi potensi masalah dan solusi yang tepat. Contoh penerapan: Melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan, memberikan sertifikasi penggunaan software tertentu, atau membuat program mentoring bagi karyawan baru.
2. Meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara akurat dan tepat waktu bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi. Poin ini menyoroti pentingnya akses data yang mudah dan cepat. Sistem informasi yang baik harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna kapan pun dan di mana pun mereka membutuhkannya. Selain itu, data yang diberikan juga harus akurat dan relevan agar dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Contoh penerapan: Menggunakan cloud computing untuk menyimpan data, mengembangkan aplikasi mobile yang terintegrasi dengan sistem informasi, atau membuat dashboard yang menampilkan data secara real-time.
3. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi. Poin ini berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia. Sebelum membangun atau mengimplementasikan sistem informasi baru, perlu dilakukan analisis terhadap kebutuhan keterampilan yang diperlukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa organisasi memiliki sumber daya manusia yang cukup dan kompeten untuk mendukung operasional sistem. Contoh penerapan: Melakukan survei kebutuhan karyawan, menganalisis tugas dan tanggung jawab setiap jabatan, atau membuat job description yang jelas untuk setiap posisi yang berkaitan dengan sistem informasi.
4. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif. Perencanaan yang baik adalah kunci keberhasilan dalam implementasi sistem informasi. Proses perencanaan yang efektif melibatkan identifikasi tujuan, analisis kebutuhan, pemilihan teknologi yang tepat, serta pembuatan timeline yang realistis. Contoh penerapan: Menggunakan metodologi perencanaan proyek seperti Waterfall atau Agile, melibatkan seluruh stakeholder dalam proses perencanaan, atau membuat rencana anggaran yang detail.

Beberapa contoh kongkrit penerapan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

#### 1. Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem ERP ini biasanya digunakan oleh sejumlah perusahaan besar dalam mengelola manajemen dan melakukan pengawasan yang saling terintegrasi terhadap unit bidang kerja Keuangan, Accounting, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Operasional, dan Pengelolaan Persediaan.

#### 2. Supply Chain Management (SCM)

Sistem SCM ini sangat bermanfaat bagi pihak manajemen dimana data data yang

disajikan terintegrasi mengenai manajemen suplai bahan baku, mulai dari pemasok, produsen, pengecer hingga konsumen akhir.

### 3. Transaction Processing System (TPS)

TPS ini berguna untuk proses data dalam jumlah yang besar dengan transaksi bisnis yang rutin. Program ini biasa diaplikasikan untuk manajemen gaji dan inventaris.

### 4. Office Automation System (OAS)

Sistem aplikasi ini berguna untuk melancarkan komunikasi antar departemen dalam suatu perusahaan dengan cara mengintegrasikan server-server komputer pada setiap user di perusahaan.

## KESIMPULAN

Seiring perkembangan global di era informasi, keberadaan masyarakat mengalami pergeseran pola yang dinamis. Kehadiran hasil karya manusia di bidang teknologi informasi menjadi karakteristik dimana masyarakat di era sekarang dikenal sebagai masyarakat informasional. Perubahan konstan dalam perilaku konsumen, dinamika pasar global, dan kecepatan informasi mengharuskan perusahaan untuk memiliki alat yang tepat untuk mengelola dan mengoptimalkan operasi mereka. Inilah tempat SIM memasuki panggung bisnis sebagai solusi yang memungkinkan organisasi untuk merespon dengan cepat terhadap perubahan, meningkatkan efisiensi, dan memberikan keunggulan kompetitif. Penggunaan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi banyak tugas rutin, seperti pemrosesan transaksi, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan. Hal ini telah membawa dampak yang signifikan pada efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi operasional menjadi kunci dalam mencapai daya saing yang berkelanjutan di pasar global yang sangat kompetitif. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan produktivitas karyawan, dan mengurangi biaya operasional akan memiliki keunggulan yang jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz, Analisis Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Efisiensi Proses Agung wijoyo S.Kom, Dina Ichani, PENGARUH SISTEM INFORMASI TERHADAP Bani Ilham Alhad, Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Sarana Pencapaian E Bisnis, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, Vol.2, No.1 Januari 2024.  
dan Pendidikan, Volume 1, No. 2 Agustus 2023.  
EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN, TEKNOBIS : Jurnal Teknologi, Bisnis Gordon B. Davis, 1984. Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen Pressindo cetakan Government, Jurnal Stie Semarang, Vol.14 No 2 Edisi Juni 2022.  
Kesembilan oleh PT Grafindo.  
Moekijat, Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Remaja Karya. Bandung.  
Onong Uchjana Effendy, 1981. Sistem Informasi manajemen. Penerbit V. Mandar Maju.  
Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen, Journal Unita.  
Sondang P. Siagian. Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan. Gunung Agung. Jakarta.